

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Temuan penelitian ini merupakan deskripsi data yang diperoleh dalam pengumpulan data lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dalam pembahasan akan dilakukan analisis hasil penelitian mengenai Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda.

Lokasi penelitian ini berdasarkan informasi yang di dapat dari data profil sekolah. Penelitian yang dilakukan yaitu berlokasi di SMP Karya Bunda, Jalan Vetpur Utama No 77 Kecamatan Percut Sei Tuan, Kota Medan Sumatera Utara.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Karya Bunda
NISPN	: 10213851
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jln. Vetpur Utama No 77
Desa Kelurahan	: Medan Estate
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20371
Email	: smpkbmandiri@gmail.com
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 421/7140/PDM/2019
Tanggal SK	: 2019-09-10
Nama Dusun	: Komplek Veteran
SK Pendirian Sekolah	: 18

Nomor Telepon : 0617382057
 Website :
 Lintang : 3.651556
 Bujur : 98.729

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMP Karya Bunda ini awalnya dibangun 1987 sejarahnya kenapa dikatakan Karya Bunda karena sang pemilik itu meniatkan membangun sekolah ini sebagai hadiah amal sosial pada ibunya makanya ada bundanya disitu ditinggalkan atau diberikan seperti dari anak ke Ibu. Jadi tidak ada sejarah khususnya dibangun Karya Bunda ini namun sekolah ini sekolah milik perseorangan pada tahun 1987 itu dimulai dari SD, SMP, TK, SMA dan SMK. Jadi SMA nya sekarang sudah tidak ada dan digantikan ke SMK dan menambah jurusan SMK menjadi dua, jadi sekolah SMA dipakumkan sekolah tersebut terletak di Jln Fatan Batu Sihombing sangat dekat jaraknya dengan beberapa kampus Negeri dan Swasta yang dilalui oleh jalur angkutan umum yang ada di sekitar sini.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

VISI

“Terselenggaranya Pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan lulusan yang berakhlak, berkarakter, mandiri, kreatif, inovatif, menguasai IPTEK, memiliki profil pelajar pancasila, berwawasan lingkungan dan berbudaya”

MISI

- a. Memberikan pelayanan pendidikan yang adil, merata, efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan melalui partisipasi masyarakat dengan memberdayakan komite sekolah.
- c. Meningkatkan pembinaan akademik, olahraga, seni dan kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)
- e. Mengaplikasikan kurikulum Nasional yang berbasis pada pendidikan karakter dan budaya bangsa.
- f. Mewujudkan kultur sekolah yang berwawasan lingkungan dan sosial untuk kenyamanan proses pembelajaran.

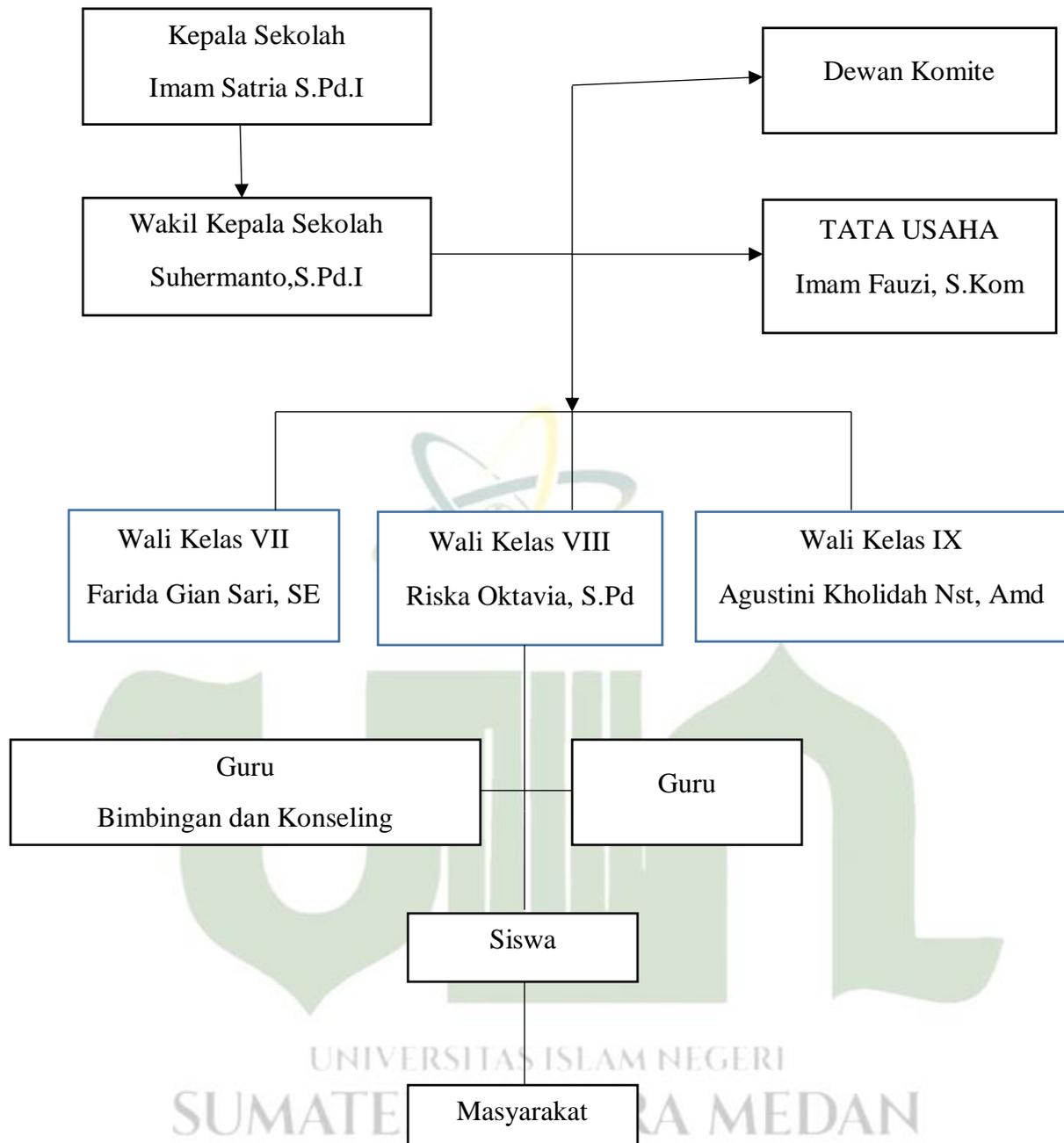
- g. Mewujudkan lingkungan sekolah sebagai sarana pendukung pendidikan dan media pembelajaran.
- h. Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih, indah, terpelihara, hijau dan lestari untuk mendukung terwujudnya sekolah Adiwiyata.

TUJUAN

- a. Melengkapi sarana dan prasarana belajar peserta didik
- b. Melengkapi sarana pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Melibatkan masyarakat dan memberdayakan komite sekolah dalam melengkapi prasarana belajar peserta didik
- d. Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan keprofesionalisme kinerja guru dan pegawai
- e. Menerapkan kedisiplinan siswa
- f. Menata lingkungan sekolah agar tetap harmonis, indah lestari sehingga tetap terjaga iklim kegiatan sekolah yang kondusif.
- g. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru/pegawai agar dapat bekerja secara produktif dan disiplin.
- h. Tetap tertatanya lingkungan yang harmonis, indah lestari sehingga tetap terjaga iklim kegiatan sekolah yang kondusif.
- i. Mengembangkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan pembagian dari pembelajaran.
- j. Terwujudnya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



B. Temuan Khusus Penelitian

1. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda

Rekrutmen peserta didik di suatu lembaga pendidikan hakekatnya adalah sebuah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut. Penetapan sistem dan strategi PPDB berbeda pada setiap sekolah. Penggunaannya juga disesuaikan dengan kebutuhan.

a. Perencanaan Rekrutmen

Sebagaimana di ungkapkan oleh bapak Imam Satria S.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Karya Bunda mengatakan bahwa:

“rekrutmen peserta didik berdasarkan petunjuk dan teknis dari Dinas Pendidikan, dengan syarat salah satunya sudah dipastikan lulus dari Sekolah Dasar, dan orang yang lulus dari sekolah dasar, kita pihak swasta ya sekolah swasta berhak dan tidak dibatasi untuk mendaftar, tetapi karena keterbatasan ruang kelas ya jumlah rombel yang kita miliki maksimal dalam satu tahun mata pelajaran hanya satu rombel saja itu maksudnya. Jadi ada batasan, maksudnya sekolah buat sendiri bukan masukan dari Dinas Pendidikan. Tapi kalau pada umumnya asalkan anak itu lulus Sekolah Dasar berhak mendaftar kesini, tidak ada yang membatasi. Misalnya dari keluarga yang tidak mapu ya tidak masalah. Boleh saja mendaftar kesini. Satu rombel maksimal 32. Kalo lokal ada 3 berarti tiga rombel gitu. Kalau lokal kita 6 kan ada dua rombel per kelas gitu. Rombel itu kan kepanjangan dari rombongan belajar jadi maksimal satu rombongan belajar itu kan 32. Karena standar lokal itu kan harusnya 8x7 m kalo dibawah itu berarti harus otomatis semakin kecil kan dibawah itu lagi semakin kecil lagi. Ada sekolah yang satu rombel 20 aja karena mungkin ruangnya itu kali berapa kali berapa tidak standar kan gitu. Jadi sekolah kita maksimalnya seperti itu”.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Suhermanto S.P.d.I selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Karya Bunda :

“kalau rekrutmen mungkin tidak sama dengan sekolah negeri yang mungkin ada namanya tempat, tidak jauh dari lokasi sekolah, kalau kita yang model swasta mau dimanapun swasta itu dia tidak ada tempat dimana dia tinggal yang si anak mau

sekolah maka kita rekrut, karena kalau swasta kita tidak ada zonasi, jadi pokoknya setiap anak ini mau belajar boleh masuk kedalam sekolah, disaat kita merekrut siswa kita lihat juga keadaan anak, terkadang kan ada yang katanya ada kurangnya seperti tidak bisa berbicara atau tidak bisa mendengar kan itu bukan disini tempatnya, kan itu ada tempat khususnya, kalau disini kita tampung malah si anak tidak berkembang, makanya harus dilihat dulu keadaan si anak itu apakah bisa tidak kita masukkan ke dalam sekolah. Kemudian masalah usia, atau masalah apa itu tidak jadi masalah yang penting si anak ini tamat dari SD mau sekolah ke SMP silahkan tidak ada batasan yah mungkin dia tua segala macam selagi dia mau beradaptasi dan berkeinginan sekolah silahkan itu misal rekrutmennya. Jadi kita tidak ada pilih-pilih kasih siapa yang mau sekolah mau laki-laki perempuan ya silahkan sekolah di SMP Karya Bunda ini”.

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan tata usaha bahwasanya pelaksanaan rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda ini sesuai petunjuk dari Dinas Pendidikan dengan syarat yaitu sudah dipastikan lulus dari sekolah dasar. Karena ada keterbatasan sarana lebih tepatnya ruang kelas yang kurang jadi penerimaan peserta didik baru itu Cuma menerima satu rombel saja yang maksimal jumlahnya 32 orang.

b. Proses Rekrutmen

Sebagaimana di ungkapkan oleh bapak Imam Satria S.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Karya Bunda mengatakan bahwa:

“proses rekrutmennya kita tidak ada, yang penting anaknya lulus dan bersedia mendaftar ke sekolah kita, diantar oleh walinya dengan syarat membawa persyaratan administrasi sudah asalkan memang benar-benar dia sudah lulus dari Sekolah Dasar. Tidak ada seleksi misalnya tes seperti sekolah negeri tidak ada”.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Suhermanto S.P.d.I selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Karya Bunda :

“biasanya pelaksanaannya setelah semester 1, semester 1 kita udah bukalah istilahnya bagi anak-anak yang mau mendaftar, tapi memang biasanya pelaksanaannya itu memang kalau misalnya dia hari-hari tertentu disaat mau masuk sekolah ataupun sebelum memulai ajaran baru pelaksanaannya. Jadi

disitulah kita buka stand pendaftarannya dan disitu ada persyaratan-syaratannya apa yang mau dibawa disitulah kita mulai pelaksanaannya tapi dari mulai semester 1 selesai itu kita udah mulai buka PPDB, istilahnya siapa yang mau, tapi yang waktu deadlinenya memang disaat anak-anak naik kelas di semester 2 bagi raport disitulah kita mulai buka stand perdaftarannya dan mulai membagikan brosur”.

Untuk proses rekrutmennya itu tidak ada tes dan seleksi. Syarat yang paling penting anaknya lulus dan bersedia mendaftar ke SMP Karya Bunda, diantar oleh walinya dengan syarat membawa persyaratan administrasi sudah asalkan memang benar-benar dia sudah lulus dari Sekolah Dasar. Tidak ada seleksi misalnya tes seperti sekolah negeri tidak ada.

2. Strategi Yang Dilaksanakan SMP Karya Bunda Dalam Merekrut Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak sekolah SMP Karya Bunda diperoleh informasi bahwa dari pihak sekolah sendiri memiliki cara tertentu agar setiap tahunnya mendapat siswa baru sesuai dengan hasil yang diharapkan. Adapun strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah antara lain strategi dari rumah ke rumah, membagi brosur dan memasang iklan di sosial media sekolah, mendatangi sekolah-sekolah SD/MI, kegiatan masyarakat, dan bekerja sama dengan para peserta didik yang masih aktif sekolah di SMP Karya Bunda.

a. Strategi dari rumah ke rumah.

Langkah pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan mendatangi langsung dari rumah ke rumah. Masing-masing anak yang baru lulus didatangi langsung ke rumah.

Guru melakukan pendekatan kepada anak agar mau melanjutkan ke sekolah tersebut, dan guru melibatkan orang tua agar mau membujuk anaknya untuk melanjutkan ke sekolah tersebut. Hal ini tentunya membutuhkan keahlian tambahan bagi guru yang mempunyai tugas untuk datang langsung dari rumah ke rumah dalam hal pemasaran lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, pihak sekolah juga mencari guru yang mempunyai hubungan baik dan mampu berkomunikasi dengan baik agar mampu mendekati masyarakat sekitar terutama masyarakat yang mempunyai anak lulusan SD/MI. Adapun guru yang tidak

mempunyai tugas untuk mempromosikan sekolahannya dari rumah ke rumah juga ketika ada saudara atau tetangganya yang baru saja lulus SD/MI juga mengajak untuk melanjutkan ke sekolah tersebut.

Adapun strategi dari rumah ke rumah ini sebagaimana yang dinyatakan Bpk Wakil Kepala Sekolah dalam hasil wawancara

“Kalau melalui komunikasi antar personal biasanya kami kerumah-rumah atau bisa dibilang *door to door* rumah satu rumah kedua dan seterusnya, ya karena mungkin banyak yang tidak kenal kalau misalnya ada brosur belum tentu semuanya dapat. Biasanya ke daerah pedalaman yang agak jauh dari sekolah makanya siswa/I disini banyak yang jauh-jauh rumahnya, karena mereka tidak tahu bahwasanya disini ada sekolah. Orang dilihat di depan udah ditutup dipikir orang tidak ada sekolah lagi. Karena spanduk itu terlalu tinggi misal anak-anak pun kadang tidak melihat keatas.”

Hal ini seiring dengan pernyataan Bpk Imam Fauzi sebagai tata usaha atau tenaga kependidikan dalam hasil wawancara

“kalau untuk mempromosikan sekolah biasanya dari komunikasi ya ke orangtua para calon peserta didik gitu, kalau untuk yang bertempat tinggal jauh-jauh biasanya kami menyebar brosur , buat brosur ataupun dari rumah ke rumah untuk memberitahukan bahwasanya sekolah kita menerima peserta didik baru. Ada juga dengan meminta tolong kepada orangtua peserta didik yang sudah bersekolah di SMP ini untuk menyebarkan juga info tentang penerimaan peserta didik baru di SMP Karya Bunda ini”.

Strategi dari rumah ke rumah adalah langkah pertama yang dilakukan untuk mempromosikan sekolah. Dimana disini para guru ataupun yang ditugaskan oleh pihak sekolah untuk mendatangi rumah-rumah yang agak jauh untuk mempromosikan sekolah SMP Karya Bunda. Disini guru ataupun panitia dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan untuk menarik perhatian para orangtua calon peserta didik.

b. Membagi brosur dan memasang iklan di sosial media.

Strategi yang selanjutnya adalah pihak sekolah melakukan promosi melalui membagi brosur. Adapun pada proses membagikan brosur sekolah ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Agustini Kholidah Nst, Amd dalam hasil wawancara

“kalau saya yah ikut membagikan brosur juga. Dan memberitahukan ke orangtua-orangtua tentang bagaimana sekolah disini. Dan juga mengarahkan peserta didik yang sudah bersekolah disini untuk mengajak adik-adik ataupun sepupu bahkan tetangga-tetangga untuk sekolah disini. Karenakan mereka sudah mengetahui bagaimana fasilitas yang ada disini sudah merasakanlah namanya bagaimana sekolah di SMP Karya Bunda ini. Dan juga membagikan brosur ke pajak, seperti pajak selasa ini kan, ibu kan belanja disini jadi sambil belanja ibu juga menyebarkan brosur penerimaan peserta didik baru gitu”.

Strategi yang selanjutnya adalah pihak sekolah melakukan promosi melalui media sosial. Sekolah memanfaatkan media sosial milik sekolah untuk melakukan promosi tentang rekrutmen penerimaan peserta didik baru, dan setiap guru yang mempunyai media sosial juga melakukan promosi tentang sekolah tersebut.

Adapun pada proses promosi sekolah ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Kepala Sekolah dalam hasil wawancara

“Tapi untuk media sosial. Nanti bisa dibuka di Youtube kita ada pojok kreativitas siswa mandiri, kalau di Facebook ada yarimsupkbm, di Instagram juga ada yarismupkbm, semua kegiatan-kegiatan siswa kita akan ditampilkan disitu, seperti seni tari, bermusik dan lain sebagainya kegiatan-kegiatan siswa setiap apa yang dilakukan bisa nanti kalian follow juga lah. Kalau di Instagaram dan Facebook itu ada adminnya dari berbagai unit, jadi dari SMK ada, SD, SMP dan TK semua ada kalau strategi baru ya itu tadi ya yang dari internet, media sosial itukan termasuk baru, karena kalo dulu kan pasang di koran pasang dimana-mana gitu yang istilahnya media cetak ya. Dan satu lagi mempersedikit spanduknya untuk

meminimalisir karena lebih banyak share dari grup-grup Whatsapp, guru-guru kita kan ada grup Whatsapp dan masyarakat sudah mulai tau internet, wali-wali siswa kan sudah ada Whatsapp. Apalagi orangtua-orangtua yang masih muda. Jadi itu kesempatan kita share kesitu. Seperti media sosial kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa/I”.

Hal ini seiring dengan pernyataan Bpk Imam Fauzi sebagai tata usaha atau tenaga kependidikan dalam hasil wawancara

“dari facebook, Instagram juga ada, ada websitenya juga ada. Cuma kan karena mungkin masih banyak orangtua yang belum atau kurang memahami media sosial jadi lebih dominan ke brosur dan dari orang ke orang”.

Langkah selanjutnya yaitu dengan membagi brosur dan memasang iklan di sosial media. Hal ini dapat memudahkan masyarakat sekitar untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan sekolah tersebut sehingga tidak sedikit dari masyarakat sekitar yang tertarik dengan sekolah tersebut karena melihat penyebaran informasi madrasah baik di media cetak maupun di media sosial.

c. Mendatangi sekolah-sekolah SD/MI

Strategi yang selanjutnya adalah strategi mendatangi ke sekolah SD/MI. Metode ini yaitu ketua panitia menunjuk guru yang terlibat dalam struktur kepanitiaan untuk mensosialisasikan sekolah dengan cara langsung mendatangi ke SD/MI sekitar.

Adapun proses mendatangi sekolah-sekolah SD/MI ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dalam hasil wawancara

“kalau saya tidak bekerja sendiri, ya ada timnya dan saya juga keliling, Kepala Sekolah juga keliling dan guru-guru juga untuk mempromosikan sekolah. Karena memang kalau di swasta ini anak-anak kita cari, tapi biasanya tidak semua tempat kita kasih tau, karena mungkin daerah-daerah sini orang sudah tau, mungkin yang jauh-jauh. Jadi kita promosi sekolah melalui media cetak berbentuk brosur kita kelilingkan pada setiap-setiap sekolah dan nanti kita buat tim misal nanti tim 1 sekolahnya ada 3, tim 2 ada beberapa sekolah, kalau

saya kemaren itu ada dua tempat , dua sekolah yaudah nanti begitu anak keluar dari sekolah kita bagikan brosur, mungkin banyak yang tidak tahu sekolah Karya Bunda dimana”

Biasanya ketua panitia ataupun koordinator dari rekrutmen peserta didik ini memilih panitia ataupun guru yang dapat mempengaruhi calon peserta didik baru sehingga mereka sangat terpengaruh dan mau melanjutkan ke SMP Karya Bunda Mandiri. Dalam melakukan sosialisasi panitia penerimaan peserta didik baru biasanya menunjukkan keunggulan-keunggulan dan prestasi yang dimiliki oleh SMP Karya Bunda sehingga calon peserta didik baru akan semakin terpengaruh dan tertarik untuk melanjutkan ke SMP Karya Bunda.

d. Kegiatan masyarakat

Strategi yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Strategi kegiatan masyarakat biasanya dilakukan oleh pihak madrasah ketika masyarakat sedang melakukan kegiatan seperti kegiatan-kegiatan keagamaan di kantor balai desa dan sebagainya.

Adapun proses kegiatan masyarakat ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Bpk Kepala Sekolah dalam hasil wawancara

“kalau saya pribadi misalkan ada acara masyarakat misalkan di kantor balai desa, disitu saya berkesempatan berbicara sekalian juga saya perkenalkan bahwasanya saya Kepala Sekolah disini dan ada masyarakat yang percaya kepada saya, ingin menitipkan anaknya bersekolah disini ya saya akan jaga kepercayaannya sampai seterusnya nanti adik-adiknya dan lain sebagainya”.

Di tahap ini Kepala sekolah akan memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan promosi untuk memperkenalkan secara langsung bagaimana sebenarnya sekolah SMP Karya Bunda ini.

e. Bekerja sama dengan para peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, saya melihat strategi yang dilakukan di SMP Karya Bunda dijalankan dengan baik karena dari semua pihak yang terlibat dalam melakukan penerimaan peserta didik baru

melakukan tugasnya dengan baik dan pihak-pihak yang tidak terlibatpun seperti guru yang tidak masuk dalam panitia penerimaan peserta didik baru tetap ikut serta mensosialisasikan SMP Karya Bunda. Dan bukan hanya guru, kepala sekolah serta tenaga kependidikan lainnya, ternyata dalam proses rekrutmen peserta didik ini ada campur tangan dari peserta didik yang masih aktif sekolah di SMP Karya Bunda.

Adapun pada proses bekerja sama dengan peserta didik ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Selvian Loi dan Asyifa Karina dalam hasil wawancara

“ada ka, ngajak adik-adik, sepupu ataupun tetangga-tetangga ka ngajakin sekolah disini gitu”

“ya kami menjelaskan kan ka, nanti kalau tamat SD ke sekolah orang kakak aja gitu ka, seru sekolah disini, gurunya baik-baik, belajarnya asik, tidak monoton gitu sih ka. Ada ekstrakurikuler dan semua gratis gitu aja sih ka”

Jadi dalam hal mempromosikan sekolah kepada calon peserta didik untuk bersekolah di SMP Karya Bunda ini juga turut dibantu oleh para peserta didik. Yaitu dengan mempromosikan sekolah kepada orang-orang terdekat seperti kepada sepupu dan tetangga.

3. Kendala Yang Dihadapi Pihak Sekolah Dalam Proses Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda

a. Faktor pendukung

Setiap organisasi atau lembaga tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung atau pun hambatan dalam berbagai hal apapun terutama dalam proses rekrutmen dan seleksi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan bahwa terdapat faktor dalam rekrutmen dan seleksi peserta didik baru di SMP Karya Bunda.

Untuk faktor pendukung yang ada di SMP Karya Bunda ini sudah cukup memadai dan mendukung, dapat dilihat faktor pendukung yang ada yaitu diantaranya:

- 1) Karyawan dan guru

Adapun pada faktor pendukung ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Imam Satria selaku Kepala Sekolah SMP Karya Bunda dalam hasil wawancara

“faktor pendukung terutama guru-guru kita, guru-guru kita kalau nyebar brosur, misal belanja ke pekan atau pajak itu bawa brosur dibagikan kepada yang pembeli itu termasuk nanti itu saya sendiri sebagai Kepala Sekolah sebagai koordinatorkan tiap-tiap tahun menyebarkan ke titik-titik keramaian, dimana ada keramaian masyarakat disitu kita bagikan brosur sekolah untuk memperkenalkan sekolah kita, mensosialisasikan bahwa sekolah kita sudah membuka pendaftaran peserta didik baru”.

Hal ini seiring dengan pernyataan Bapak Suhermanto selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Karya Bunda dalam hasil wawancara

“Kalau untuk faktor pendukung untuk rekrutmen peserta didik ini adalah fasilitas, kalau misal fasilitas kita lengkap ada brosur, ada uang minyak, uang makan atau segala macam itu mungkin akan memudahkan bagi para guru ini untuk merekrutmen seorang peserta didik karena ya kita dari rumah ke rumah harus pake biaya. Memang kalau guru-guru swasta ini perjuangannya luar biasa. Berbeda dengan sekolah negeri, sekolah negeri duduk manis aja datang siswa. Mau sedikit ataupun banyak siswa kalau di negeri gaji gurunya tetap karena memang danya dari dana bos murni tapi mungkin yang membedakan kalau orang itu mungkin gajinya mungkin per tiga bulan sekali ada yang memang perbulan tidak sama kalau kami swasta memang rata-rata kebanyakan perbulan, ada yang per tiga bulan”.

Karyawan dan guru pada suatu sekolah/madrasah ialah semua orang yang telah bergabung untuk melaksanakan tugas-tugasnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Karyawan dan guru di SMP Karya Bunda ini sangat membantu dalam menyelenggarakan proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Kerja sama yang dibangun dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDM) telah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh pusat dan semua personil SMP Karya Bunda, sehingga sangat membantu berlangsungnya proses penerimaan peserta didik baru (PPDM) dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan.

b. Faktor penghambat

Berdasarkan wawancara dengan pihak SMP Karya Bunda penghambat atau kendala yang dihadapi dalam proses rekrutmen ini adalah sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Imam Satria selaku Kepala Sekolah SMP Karya Bunda dalam hasil wawancara

“kalau kendala ya cuman itu aja keterbatasan lokal ataupun ruangan kita. Karena kalo ada pendaftar lebih jadi terpaksa tidak bisa kita terima lagi, lebih duluan dan memang lebih niat, salah satu contohnya niat apa, berkas-berkasnya lengkap, memang betul kalau cuman nanya-nanya aja itu belum bisa kita pastikan kan gitu. Terus para pendaftar membayar uang pendaftaran tapi berkasnya belum ada tapi kalau dia benar-benar berniat biasanya dari hari pertama daftar, para pendaftar sudah membawa berkas secara lengkap lalu dilunasi biaya pendaftarannya dari situ nanti kita seleksi atau pilih”.

Hal ini seiring dengan pernyataan Bapak Suhermanto selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Karya Bunda dalam hasil wawancara

“kalau penghambatnya mungkin kita bisa dibilang kalah saing dengan negeri ya kenapa, karena kalau misalnya negeri itu dibebaskan biaya sekolah, memang tidak semuanya bahkan ada juga sebagian mereka yang bayar uang pembangunan segala macam, tapi kalau yang namanya swasta memang tidak ada cerita, gaji guru itu dari biaya sekolah ataupun SPP anak-anak ditambah lah nanti dengan dana bos itupun kalau cukup, makanya ada namanya SPP untuk sekolah swasta. Kalau kita tidak ada SPP mau darimana para guru-guru ini bisa melanjutkan hidupnya nah itu dia faktor yang pertama. Pokoknya memang kalau ada negeri kita memang menjadi saingan terberat, makanya mencari siswanya dari yang jauh-jauh. Memang rata-rata siswa ini orang itu larinya ke negeri dulu, seteah mereka dapat pengumuman tidak lulus barulah mereka ke swasta. Disini ada juga kemarin masukkan ke negeri dia nunggu pengumuman lama, tidak ada pengumuman ya takut juga anak-anaknya kan jadinya apa masuklah disini rupanya pas sudah berjalannya waktu berapa minggu dia sekolah ternyata di negeri dia lulus akhirnya dia keluar tapi hanya hitungan satu atau dua orang, nah kemaren ada satu orang jadi alasannya yaitu pindah rumah, sebenarnya kamipun tahunya alasannya apa cuman ya

mungkin menghargai kami jadi dibilangnya ke sekolah pindah rumah tapi sebenarnya pas rapat pindah kesekolah negeri. Mungkin karena biaya itu itulah faktornya tadi ka”.

Terkait hal ini dijelaskan pula oleh Bapak Imam Fauzi selaku Tenaga Kependidikan atau yang biasa disebut dengan tata usaha SMP Karya Bunda dalam hasil wawancara

“kendalanya banyak, yang pertama mungkin dari segi kemauan si anak tadi gitu, karena banyak anak yang kurang percaya diri untuk mendaftarkan anaknya kesini gitu. Lebih baik disana gitu padahal belum tentu lebih baik yang disana gitu. Kadang anak-anak ataupun orangtua calon peserta didik ini membandingkan biaya SPP disini dengan yang lain seperti sekolah negeri yang gratis gitu ataupun swasta yang lebih murah. Tapi kan yang murah belum tentu bagus gitu. Jadi kalau kami memberi harga sesuai standar tidak mahal tidak murah pokoknya sesuai dengan yang siswa akan dapatkan jika benar-benar mau belajar ataupun mengikuti beberapa ekstrakurikuler yang ditawarkan yang semuanya gratis tanpa dipungut biaya”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat ataupun kendala dalam proses rekrutmen peserta didik yang pertama adalah Sarana dan prasarana, Dimana SMP Karya Bunda ini kekurangan ruang kelas, oleh karena hanya bisa menerima satu rombongan belajar peserta didik baru dengan maksimal jumlah yaitu 32 orang.

Yang kedua adalah Biaya sekolah, Di SMP Karya Bunda ini dibebankan biaya sekolah kepada peserta didik Karena sekolah ini swasta. Jadi banyak orangtua yang membandingkan biaya sekolah di SMP Karya Bunda ini dengan sekolah Negeri yang tidak membayar biaya sekolah. Tetapi sebenarnya dengan biaya sekolah yang dibebankan oleh SMP Karya Bunda ini, mereka menawarkan beberapa fasilitas ataupun ekstrakurikuler yang gratis tanpa dipungut biaya, atau bisa dibilang dengan biaya sekolah yang dibebankan itu peserta didik bisa mengikuti ekstrakurikuler apa saja secara gratis.

4. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Dalam Proses Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda

Upaya terhadap rekrutmen dan seleksi peserta didik pada SMP Karya Bunda, sesuai hasil wawancara yang diperoleh dari Bapak Imam satria selaku Kepala Sekolah SMP Karya Bunda

“solusinya tadi yaitu kita berharap dari pihak yayasan kan ini sedang ada pembangunan semoga bisa segera menyelesaikan pembangunan itu agar bagaimana nanti kita bisa lebih komplit lagi, lebih tercukupi lagi kuota lokal yang kita butuhkan. Sementara itu terkait anggaran biaya yang tidak sedikit yah jadi berangsur-angsur mudah-mudahan dari pihak yayasan segera bisa mnyiapkan pembangunan itu. Kalau untuk solusi ya itu saja gadak yang lain kecuali kita ada bantuan mendadak dari Pemerintah kan, nah kalo itu Alhamdulillah kan”.

Hal ini seiring dengan pernyataan Bapak Suhermanto selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Karya Bunda dalam hasil wawancara

“solusi memang satu yah fasilitas. Kita mau membagi brosur tadi kalau gada brosurnya gimana mau kita bagi, tenaga kita ada, orangnya kita ada, tapi kalau misalnya kita media ataupun barang yang mau kita sebarakan itu gada adalah otomatis menjadi penghambat makanya kalau misalnya solusinya adalah dengan memberikan terhadap guru-guru ini dana lebih sehingga apa sehingga mereka bekerja enak dapat siswa ya Alhamdulillah dan kalau misalnya tidak dapat ya mungkin kita udah berusaha udah keliling otomatis yang namanya usaha pasti ada hasilnya walaupun tidak memungkinkan ada atau tidak”.

Terkait hal ini dijelaskan pula oleh Bapak Imam Fauzi selaku Tenaga Kependidikan atau yang biasa disebut dengan tata usaha SMP Karya Bunda dalam hasil wawancara

“ya itu tadi ya memperbaiki sarana dan prasarana. Kita harus memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana untuk lebih menarik perhatian dan memberikan pelayanan yang lebih baik lagi. Tapi sebenarnya kualitas sekolah tidak bisa diukur juga dari bangunan ya, tapikan orang kan banyak yang melihat dari situ gitu”.

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan tata usaha bahwasannya upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi

kendala dalam proses rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda adalah sebagai berikut :

- a. Mempercepat pembangunan
- b. Memperbaiki fasilitas ataupun sarana dan prasarana untuk menarik perhatian publik.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda

Perencanaan kegiatan meliputi kegiatan menempatkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, berapa lama, beberapa yang diperlukan, dan berapa banyak biaya yang dibutuhkan (Sagala, 2008 : 46). Adapun yang akan direncanakan atau dilaksanakan harus dimusyawarahkan terlebih dahulu sesuai dengan keputusan-keputusan dan kesepakatan bersama dan menindaklanjuti atas keputusan dan kesepakatan yang telah disiapkan untuk ke langkah selanjutnya (Risdianto, 2017 : 63).

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan.

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan tata usaha bahwasanya pelaksanaan rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda ini sesuai petunjuk dari Dinas Pendidikan dengan syarat yaitu sudah dipastikan lulus dari sekolah dasar. Karena ada keterbatasan sarana lebih tepatnya ruang kelas yang kurang jadi penerimaan peserta didik baru itu Cuma menerima satu rombel saja yang maksimal jumlahnya 32 orang.

Pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dimulai dari kegiatan promosi dan sosialisasi baik secara langsung maupun menggunakan media cetak dan media elektronik. Promosi yang dilakukan ada yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke pihak-pihak sekolah sekolah dasar dengan memberikan gambaran tentang apa saja yang ada di dalam sekolah tersebut dengan dibuat semenarik mungkin supaya ada minat untuk melanjutkan kesekolah tersebut.

Pendaftaran, dimulai dari panitia mendatangi sekolah-sekolah yang ada di sekitar dan memberikan formulir dan persyaratan kepada murid atau kepada pihak sekolah dasar yang memiliki minat untuk melanjutkan ke sekolah tersebut. Berdasarkan hasil sosialisasi/promosi selanjutnya pihak panitia melakukan pencatatan calon peserta didik yang telah mendaftar beserta rekap persyaratan yang telah mendaftar.

Proses seleksi, dalam proses seleksi dari pihak sekolah SMP Karya Bunda, tapi di SMP Karya Bunda ini untuk proses rekrutmennya itu tidak ada tes dan seleksi. Syarat yang paling penting anaknya lulus dan bersedia mendaftar ke SMP Karya Bunda, diantar oleh walinya dengan syarat membawa persyaratan administrasi sudah asalkan memang benar-benar dia sudah lulus dari Sekolah Dasar. Tidak ada seleksi misalnya tes seperti sekolah negeri tidak ada.

Saat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru terdapat tahap evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru, bahwa evaluasi dilakukan dengan melihat data peserta didik baru yang masuk, memberikan motivasi kepada semua anggota panitia yang terlibat dalam program penerimaan peserta didik baru, mengadakan pertemuan mingguan dan senantiasa berkoordinasi antara kepala sekolah, ketua panitia penerimaan peserta didik baru dan anggota.

2. Strategi yang dilaksanakan SMP Karya Bunda dalam Merekrut Peserta Didik Baru

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan

Berdasarkan dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, peserta didik dan tata usaha bahwasannya, strategi yang digunakan SMP Karya Bunda dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat beberapa macam strategi atau cara yang dilakukan SMP Karya Bunda dalam merekrut peserta didik, yaitu:

a. Strategi promosi dari rumah ke rumah

Strategi dari rumah ke rumah adalah langkah pertama yang dilakukan untuk mempromosikan sekolah. Dimana disini para guru ataupun yang ditugaskan oleh pihak sekolah untuk mendatangi rumah-rumah yang agak jauh untuk mempromosikan sekolah SMP Karya Bunda. Disini guru ataupun panitia dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan untuk menarik perhatian para orangtua calon peserta didik.

b. Membagi brosur dan memasang iklan di sosial media.

Langkah selanjutnya yaitu dengan membagi brosur dan memasang iklan di sosial media. Hal ini dapat memudahkan masyarakat sekitar untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan sekolah tersebut sehingga tidak sedikit dari masyarakat sekitar yang tertarik dengan sekolah tersebut karena melihat penyebaran informasi madrasah baik di media cetak maupun di media sosial.

c. Mendatangi sekolah-sekolah SD/MI

Biasanya ketua panitia ataupun koordinator dari rekrutmen peserta didik ini memilih panitia ataupun guru yang dapat mempengaruhi calon peserta didik baru sehingga mereka sangat terpengaruh dan mau melanjutkan ke SMP Karya Bunda Mandiri. Dalam melakukan sosialisasi panitia penerimaan peserta didik baru biasanya menunjukkan keunggulan-keunggulan dan prestasi yang dimiliki oleh SMP Karya Bunda sehingga calon peserta didik baru akan semakin terpengaruh dan tertarik untuk melanjutkan ke SMP Karya Bunda.

d. Kegiatan Masyarakat

Strategi yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Strategi kegiatan masyarakat biasanya dilakukan oleh pihak sekolah ketika masyarakat sedang melakukan kegiatan seperti pengajian, Maulid Nabi, dan acara-acara dalam kegiatan bermasyarakat lainnya. Di tahap ini Kepala Sekolah akan memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan promosi untuk memperkenalkan secara langsung bagaimana sebenarnya sekolah SMP Karya Bunda ini.

e. Bekerja sama dengan para peserta didik

Jadi dalam hal mempromosikan sekolah kepada calon peserta didik untuk bersekolah di SMP Karya Bunda ini juga turut dibantu oleh para peserta didik. Yaitu

dengan mempromosikan sekolah kepada orang-orang terdekat seperti kepada sepupu dan tetangga.

3. Kendala yang Dihadapi Pihak Sekolah dalam Proses Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan tata usaha bahwasannya, faktor pendukung dan penghambat dalam proses rekrutmen peserta didik ini adalah sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari proses rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda ini adalah karyawan/guru, semua orang yang telah bergabung untuk melaksanakan tugas-tugasnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Karyawan dan guru di SMP Karya Bunda ini sangat membantu dalam menyelenggarakan proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Kerja sama yang dibangun dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDM) telah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh pusat dan semua personil SMP Karya Bunda, sehingga sangat membantu berlangsungnya proses penerimaan peserta didik baru (PPDM) dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan.

b. Faktor penghambat

1) Sarana dan prasarana

Dimana SMP Karya Bunda ini kekurangan ruang kelas, oleh karena hanya bisa menerima satu rombongan belajar peserta didik baru dengan maksimal jumlah yaitu 32 orang.

2) Biaya sekolah

Di SMP Karya Bunda ini dibebankan biaya sekolah kepada peserta didik Karena sekolah ini swasta. Jadi banyak orangtua yang membandingkan biaya sekolah di SMP Karya Bunda ini dengan sekolah Negeri yang tidak membayar biaya sekolah. Tetapi sebenarnya dengan biaya sekolah yang dibebankan oleh SMP Karya Bunda ini, mereka menawarkan beberapa fasilitas ataupun ekstrakurikuler yang gratis tanpa dipungut biaya, atau bisa dibilang dengan biaya sekolah yang dibebankan itu peserta didik bisa mengikuti eskul apa saja secara gratis.

4. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Dalam Proses Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan tata usaha bahwasannya upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam proses rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda adalah sebagai berikut :

- a. Mempercepat pembangunan fasilitas ataupun sarana dan prasarana untuk menarik perhatian publik.

Dengan mempercepat pembangunan ruangan ataupun lokal agar sekolah dapat menampung lebih banyak siswa, karena kalau ada pendaftar lebih jadi terpaksa tidak bisa diterima lagi. Jadi yang diterima itu pendaftar yang lebih dulu mendaftar dan menyelesaikan administrasi pendaftaran. Tapi jika ruangan sudah mencukupi maka sekolah dapat menambah rombel pada saat penerimaan peserta didik baru.

Ada siswa melihat sekolah itu dengan memperhatikan sekolah itu fasilitasnya bagus atau tidak dan sarana dan prasarananya lengkap atau tidak baru akan menentukan kemana dia akan mendaftar sesuai dengan sarana dan prasarana yang dia butuhkan. Jadi dengan memperbaiki fasilitas ataupun sarana dan prasarana itu dapat menarik perhatian para calon peserta didik untuk mendaftar bersekolah disini.

- b. Menyesuaikan biaya sekolah dengan fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang ada.

Yang kedua mungkin dari biaya sekolah yang ditawarkan tidak sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada. Tetapi di SMP Karya Bunda ini menawarkan beberapa ekstrakurikuler dan les gratis untuk diikuti para siswa. Dan siswa diberi kebebasan memilih ekstrakurikuler apa dan les apa yang akan diikuti. Dan juga kepala sekolah membuat program tentang bantuan beasiswa pendidikan bagi siswa yang kurang mampu dan anak yatim supaya masyarakat sekitar yang kurang mampu bisa merasa tertolong dengan adanya program tersebut.